

Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Obyek Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Modern

¹⁾Nelyrohmatillah

Universitas Qomaruddin

¹⁾rohmatillah@uqgresik.ac.id

Info Artikel

Keywords:

Islamic Education, Qur'an,
Modern Education, Character,
Morality

Kata kunci: Pendidikan
Islam, Al-Qur'an,
Pendidikan Modern,
Karakter, Moralitas

Abstract

This article discusses the object of education in the perspective of the Qur'an and its relevance to the concept of modern education. The Qur'an emphasizes the importance of education that includes intellectual, spiritual, and moral aspects, and places the family, society, and individual as the main pillars in character formation. Through a literature analysis, this article explores the verses of the Qur'an that highlight the importance of education to form noble and intelligent human beings, which are relevant in facing the challenges of modern education that often focus on cognitive aspects. This discussion shows that the Qur'anic approach can provide a balance between science and morality, so that it can produce a generation that is intellectually competent and has a strong character.

Abstrak.

Artikel ini membahas objek pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an dan relevansinya dengan konsep pendidikan modern. Al-Qur'an menekankan pentingnya pendidikan yang mencakup aspek intelektual, spiritual, dan moral, serta menempatkan keluarga, masyarakat, dan individu sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter. Melalui analisis literatur, artikel ini mengeksplorasi ayat-ayat Al-Qur'an yang menyoroti pentingnya pendidikan untuk membentuk insan yang berakhlak mulia dan cerdas, yang relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern yang sering kali berfokus pada aspek kognitif. Pembahasan ini menunjukkan bahwa pendekatan Al-Qur'an dapat memberikan keseimbangan antara ilmu dan moralitas, sehingga dapat mencetak generasi yang berkompeten secara intelektual serta memiliki karakter yang kuat.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar fundamental dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, pembentukan karakter, serta penguatan moral dan etika. Dalam pandangan Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting, yang mencakup tidak hanya aspek intelektual, tetapi juga aspek spiritual dan moral. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, mengandung banyak petunjuk yang berkaitan dengan nilai dan prinsip pendidikan yang dapat menjadi rujukan utama dalam membentuk manusia yang berakhlak mulia. Menurut Abdurrahman an-Nahlawi, pendidikan dalam Islam merupakan proses yang bertujuan untuk membimbing manusia agar mencapai tujuan hidup yang sesungguhnya, yaitu kebahagiaan dunia

AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG OBYEK PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN MODERN

dan akhirat (An-Nahlawi, 1995). Dengan demikian, pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai ketuhanan.

Dalam beberapa ayat, Al-Qur'an menekankan pentingnya pencarian ilmu sebagai bentuk ibadah yang mendekatkan manusia kepada Allah SWT. Misalnya, dalam QS. Al-Alaq: 1-5, Allah SWT memerintahkan umat manusia untuk membaca dan menuntut ilmu, yang menunjukkan bahwa pendidikan adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Sebagaimana dijelaskan oleh Harun Nasution, pendidikan dalam Islam tidak hanya sebatas pada penguasaan ilmu duniawi, tetapi juga merupakan bagian dari upaya mendekatkan diri kepada Sang Pencipta melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap alam dan kehidupan (Nasution, 1989). Ayat ini menegaskan bahwa menuntut ilmu adalah bagian dari ibadah yang tidak hanya memperkaya akal, tetapi juga memperdalam keimanan.

Lebih lanjut, QS. Al-Nahl: 89 menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang menjelaskan segala sesuatu, "tibyaaan li kulli syai'", dan menjadi petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Irzawati (2010) menyatakan bahwa Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan yang komprehensif memberikan panduan tidak hanya dalam aspek spiritual tetapi juga aspek praktis kehidupan, termasuk pendidikan. Ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber yang holistik, memberikan bimbingan mengenai nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Azra yang menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah sumber nilai pendidikan yang meliputi nilai moral, spiritual, dan sosial, sehingga pendidikan dalam Islam bersifat menyeluruh, mencakup dimensi duniawi dan ukhrawi.¹

Pendidikan modern seringkali menghadapi tantangan dalam mempertahankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan moralitas. Kritik utama terhadap sistem pendidikan modern adalah kurangnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam kurikulumnya, sehingga hanya berfokus pada pengembangan keterampilan dan aspek intelektual. Al-Attas menyatakan bahwa pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu menciptakan insan kamil, yaitu manusia yang utuh secara spiritual dan intelektual, yang mampu menjalankan peran sebagai khalifah di muka bumi.² Pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an bertujuan membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, pendidikan yang efektif harus merujuk kepada sumber otentik Islam, yakni Al-Qur'an, untuk

¹ Azra, A. (1999). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi. *Logos Wacana Ilmu*.

² Al-Attas, M. N. (1980). *The concept of education in Islam* (pp. 1-17). Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia.

memastikan bahwa ilmu yang diajarkan mampu membentuk individu yang berkarakter sesuai dengan ajaran Islam (Mujib & Mudzakkir, 2002).

Lebih jauh lagi, QS. Luqman: 12-19 menggambarkan bagaimana Luqman memberikan nasihat kepada anaknya mengenai pentingnya nilai-nilai keimanan, kesabaran, dan pengendalian diri. Ayat ini menekankan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya berfokus pada aspek intelektual tetapi juga pengembangan karakter dan akhlak yang baik. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam bukunya *Tuhfatul Mawdud bi Ahkamil Maulud* menjelaskan bahwa proses pendidikan yang benar harus dimulai dari penanaman akhlak yang luhur, dan ilmu hanya bermanfaat jika disertai dengan akhlak yang baik.³ Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan karakter dalam Islam, di mana ilmu dan akhlak adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam menghadapi tantangan global, relevansi pendidikan Islam dengan pendidikan modern menjadi semakin penting. Pendidikan modern yang kerap berorientasi pada aspek material dan sekuler memerlukan keseimbangan dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Syed Muhammad Naquib Al-Attas menegaskan bahwa pendidikan yang berlandaskan Islam akan membantu manusia memahami esensi keberadaan mereka dan mencapai tujuan hakiki dalam hidup.⁴ Dengan demikian, prinsip-prinsip pendidikan dalam Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai agama yang kuat.

Oleh karena itu, artikel ini akan membahas berbagai ayat Al-Qur'an yang memberikan panduan tentang objek pendidikan, metode pembelajaran, serta relevansinya dengan pendidikan modern. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan etika yang terkandung dalam Al-Qur'an, diharapkan pendidikan dapat mencetak individu yang tidak hanya kompeten secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, sehingga dapat menjadi aset yang berharga bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Metode Penelitian

Artikel ini disusun melalui metode studi literatur, yang melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai sumber referensi terkait pendidikan dalam Islam serta relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dengan konsep pendidikan modern. Studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi dan menggali prinsip-prinsip pendidikan dalam Al-Qur'an, seperti pentingnya ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter. Melalui pendekatan ini, penulis dapat memahami berbagai pandangan dari

³ Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. (1987). *Tuhfatul Mawdud bi Ahkamil Maulud*.

⁴ Al-Attas, M. N. (1980). *The concept of education in Islam* (pp. 1-17). Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia.

AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG OBYEK PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN MODERN

para ahli dan ulama yang telah meneliti pendidikan Islam, yang kemudian digunakan untuk memperkaya pembahasan dan mendukung argumen dalam artikel ini.

Pendekatan studi literatur memungkinkan penulis untuk mengakses dan mengevaluasi berbagai karya ilmiah dan teks klasik yang relevan, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai pendidikan yang ada dalam Al-Qur'an. Dengan merujuk pada pendapat para pakar seperti An-Nahlawi, Al-Attas, dan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, artikel ini menyajikan pandangan tentang bagaimana Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pedoman pendidikan yang menyeluruh, meliputi dimensi intelektual, moral, dan spiritual. Penulis juga menggunakan data sekunder dari buku, jurnal, dan artikel yang memaparkan prinsip pendidikan dalam Al-Qur'an serta penerapannya dalam pendidikan Islam kontemporer.

Selain itu, metode studi literatur memungkinkan artikel ini untuk mengaitkan prinsip-prinsip Al-Qur'an dengan tantangan pendidikan modern, yang sering kali menekankan aspek material dan akademik, tanpa menekankan aspek moral dan etika. Dengan memanfaatkan sumber-sumber yang kredibel, artikel ini menyajikan analisis yang objektif dan sistematis mengenai bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam pendidikan modern untuk mencapai keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan karakter yang berakhlak. Hasil studi literatur ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca mengenai pentingnya integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil dan Pembahasan

Objek Pendidikan Menurut Al-Qur'an

Al-Qur'an menyebutkan bahwa pendidikan mencakup berbagai objek penting yang harus diperhatikan, termasuk keluarga, masyarakat, dan diri sendiri. Setiap objek ini memainkan peran yang krusial dalam membentuk kualitas individu dan masyarakat.

Pertama, keluarga dipandang sebagai institusi pendidikan pertama dan paling utama dalam kehidupan seorang anak. Dalam QS. Al-Tahrim ayat 6, Allah SWT berfirman agar setiap individu menjaga keluarganya dari keburukan dan mendidik mereka dengan baik. Ayat ini menekankan tanggung jawab orang tua untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan etika pada anak-anak mereka sejak dini, sehingga karakter anak dapat terbentuk dengan baik. Pendidikan dalam keluarga menjadi fondasi yang sangat penting bagi perkembangan karakter dan sikap hidup anak di masa depan (Amrullah & Khoir, 2024; Alfiah et al., 2022). Pendidikan keluarga juga relevan dengan pendidikan modern, yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis nilai dan pembentukan karakter dalam lingkungan terdekat anak, yaitu keluarga.

Kedua, masyarakat juga disebutkan sebagai objek pendidikan dalam Al-Qur'an. QS. At-Taubah ayat 122 menunjukkan bahwa tanggung jawab pendidikan tidak hanya terletak pada keluarga tetapi juga pada masyarakat. Masyarakat memiliki peran besar dalam memberikan pengaruh dan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan karakter individu. Dalam konteks ini, pendidikan sosial menjadi aspek penting yang bertujuan membentuk individu yang mampu berkontribusi positif terhadap lingkungan sekitarnya.⁵ Relevansinya dengan pendidikan modern terlihat dalam konsep pendidikan berbasis komunitas, di mana individu belajar dari dan untuk masyarakat, membentuk kolaborasi antara institusi pendidikan formal dan lingkungan sosial.

Terakhir, Al-Qur'an menekankan pentingnya pendidikan yang diarahkan pada pengembangan diri sendiri. Setiap individu bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, akhlak, dan keterampilannya agar dapat menjalankan perannya sebagai khalifah di bumi. Ini menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya tugas eksternal yang harus dilakukan oleh keluarga atau masyarakat, tetapi juga merupakan tanggung jawab pribadi setiap individu. Pengembangan diri ini sangat sesuai dengan prinsip pendidikan modern yang menekankan pembelajaran sepanjang hayat, di mana setiap individu diharapkan untuk terus belajar dan mengembangkan dirinya demi mencapai potensi penuh dan kontribusi yang lebih besar pada masyarakat.

Secara keseluruhan, konsep objek pendidikan menurut Al-Qur'an mencakup pembelajaran yang melibatkan keluarga, masyarakat, dan pengembangan diri. Ajaran ini sangat relevan dengan konsep pendidikan modern yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup nilai-nilai sosial, etika, dan pembentukan karakter.

Relevansi dengan Pendidikan Modern

Pendekatan Al-Qur'an terhadap pendidikan menawarkan perspektif yang sangat berbeda dan lebih komprehensif dibandingkan dengan pendidikan modern, yang sering kali lebih terfokus pada aspek kognitif dan keterampilan teknis. Dalam konteks ini, Al-Qur'an mengajarkan pendidikan sebagai proses yang melibatkan pengembangan secara menyeluruh individu, yang mencakup nilai-nilai moral, keterlibatan keluarga, dan dukungan masyarakat. Pendekatan ini sangat relevan untuk diintegrasikan ke dalam pendidikan modern, khususnya dalam upaya membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang baik.

Salah satu aspek paling menonjol dari pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an adalah pentingnya integrasi nilai moral. Dalam banyak ayat, Al-Qur'an menekankan bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga untuk membentuk

⁵ Aisyah, S. (2022). Objek Pendidikan Menurut Perspektif Al-Quran. *Jurnal Studi Pesantren*, 2(2), 77-88.

AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG OBYEK PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN MODERN

individu yang memiliki akhlak yang baik. Misalnya, dalam QS. Al-Imran ayat 110, Allah SWT berfirman bahwa umat Islam adalah sebaik-baik umat yang dikeluarkan untuk manusia karena mereka menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Konsep ini menunjukkan bahwa pendidikan harus mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan demikian, pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter akan membantu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki empati dan kesadaran sosial yang tinggi. Hal ini sejalan dengan tren dalam pendidikan modern yang semakin menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dari kurikulum untuk membentuk generasi yang berintegritas dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.⁶

Selanjutnya, Al-Qur'an sangat menekankan pentingnya peran keluarga dalam pendidikan. Keluarga dianggap sebagai institusi pendidikan pertama yang memberikan pondasi awal bagi pembentukan karakter dan nilai-nilai moral anak. Dalam QS. Al-Tahrim ayat 6, Allah SWT berfirman agar setiap individu menjaga keluarganya dari keburukan dan mendidik mereka dengan baik. Ayat ini menegaskan bahwa tanggung jawab pendidikan bermula dari lingkungan keluarga, di mana orang tua memiliki peran krusial dalam membimbing dan memberikan teladan kepada anak-anak mereka. Model pendidikan berbasis keluarga ini dapat diterapkan dalam sistem pendidikan modern untuk memperkuat hubungan antara sekolah dan rumah. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, baik melalui komunikasi yang efektif maupun kolaborasi dalam kegiatan belajar mengajar, lingkungan belajar yang lebih baik dapat tercipta. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka tidak hanya meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting.⁷ Ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan yang kolaboratif antara keluarga dan sekolah untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal.

Terakhir, Al-Qur'an menekankan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama yang melibatkan masyarakat secara keseluruhan. Dalam QS. At-Taubah ayat 122, Allah SWT mengisyaratkan bahwa tidak semua orang harus pergi untuk belajar; ada sebagian yang harus tetap tinggal untuk mendalami agama dan memberikan pemahaman kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah proses kolektif di mana masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan individu. Dalam konteks pendidikan modern, prinsip ini sejalan

⁶ Alfiyah, A., Rahman, M., & Husnusyifa, D. O. (2022). Sasaran Pendidikan dalam al-Qur'an. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 117-126.

⁷ Alfiyah, A., Rahman, M., & Husnusyifa, D. O. (2022). Sasaran Pendidikan dalam al-Qur'an. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 117-126.

dengan konsep pendidikan berbasis komunitas, di mana berbagai elemen masyarakat — termasuk organisasi, lembaga pemerintah, dan individu — berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan tidak hanya menciptakan sinergi yang kuat tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan kepedulian terhadap generasi penerus. Misalnya, program-program kemitraan antara sekolah dan komunitas dapat membantu menyediakan sumber daya, dukungan moral, dan pengalaman belajar yang lebih luas bagi siswa. Ini memperkuat ide bahwa pendidikan adalah tanggung jawab kolektif yang memerlukan partisipasi aktif dari semua anggota masyarakat.

Dengan demikian, pendekatan pendidikan dalam Al-Qur'an tidak hanya menciptakan individu yang cerdas, tetapi juga membentuk masyarakat yang berakhlak baik dan saling mendukung. Konsep pendidikan yang holistik ini relevan dan berharga bagi pendidikan modern, yang diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya mampu bersaing di tingkat global tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan moral yang tinggi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam pendidikan modern, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berfokus pada prestasi akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

Kesimpulan

Artikel ini menekankan bahwa Al-Qur'an memuat panduan mendasar terkait pendidikan, yang meliputi pembentukan karakter, pengembangan ilmu, serta integrasi nilai moral dan spiritual. Pendidikan dalam Islam dipandang sebagai proses holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup pembinaan akhlak mulia dan etika. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber pedoman, pendidikan dapat membentuk manusia yang seimbang antara kemampuan intelektual dan moralitas, yang siap berperan positif di masyarakat. Pentingnya keluarga dan masyarakat sebagai objek pendidikan juga ditekankan, menunjukkan bahwa pendidikan harus melibatkan seluruh elemen dalam kehidupan individu untuk mencapai hasil yang maksimal.

Pendidikan modern yang sering berfokus pada aspek akademis dapat diimbangi dengan nilai-nilai Al-Qur'an untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik. Artikel ini menyoroti relevansi pendidikan Islam dengan pendidikan modern, terutama dalam aspek pembentukan karakter dan nilai moral yang lebih kuat. Prinsip pendidikan yang tercantum dalam Al-Qur'an dapat diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan kepekaan sosial yang tinggi. Hal ini sangat relevan

AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG OBYEK PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN MODERN

dalam menghadapi tantangan global yang memerlukan individu berakhlak baik dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Saran

Untuk mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pendidikan modern, diperlukan kerjasama antara institusi pendidikan dan keluarga guna memperkuat pendidikan karakter. Institusi pendidikan dapat mengadopsi pendekatan yang menekankan pada pembentukan moral dan akhlak, disertai dengan penguatan ilmu pengetahuan. Di samping itu, melibatkan masyarakat dalam proses pendidikan akan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan individu secara komprehensif. Pendidikan yang berlandaskan nilai Al-Qur'an, selain meningkatkan kapasitas intelektual, juga akan memperkaya aspek spiritual dan emosional siswa.

Selain itu, perlu adanya kurikulum yang mampu menggabungkan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai spiritual dari Al-Qur'an. Pendidikan berbasis nilai ini akan membantu siswa memahami pentingnya keseimbangan antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Pembentukan program-program pendidikan berbasis komunitas yang melibatkan peran serta masyarakat juga disarankan, untuk menciptakan sinergi antara lembaga pendidikan formal dengan lingkungan sosial. Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam pendidikan modern dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk generasi yang berkompeten dan berakhlak mulia.

Referensi

- Irzawati, Z. (2010). *Sumber Belajar dan Manfaatnya Menurut Perspektif Al-Qur'an* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Al-Attas, M. N. (1980). *The concept of education in Islam* (pp. 1-17). Kuala Lumpur: Muslim Youth Movement of Malaysia.
- Azra, A. (1999). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi. *Logos Wacana Ilmu*.
- Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. (1987). *Tuhfatul Mawdud bi Abkamil Maulud*.
- Amrullah, A., & Khoir, A. (2024). Objek Pendidikan Perspektif Al Qur'an. *At-Ta'lim : Kajian Pendidikan Agama Islam*, 6(I). Retrieved from <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Attalim/article/view/676>
- Alfiyah, A., Rahman, M., & Husnusyifa, D. O. (2022). Sasaran Pendidikan dalam al-Qur'an. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 117-126.
- Aisyah, S. (2022). Objek Pendidikan Menurut Perspektif Al-Quran. *Jurnal Studi Pesantren*, 2(2), 77-